



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK MA'ARIF NU DORO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mokhamad Syahroni
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIKAL
Jl. Sriwijaya No 3 Pekalongan,
macheda63@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to determine the application of learning model Reciprocal Teaching to learning math achievement class SMK Ma'arif NU Doro. The population in this study were students of class X SMK Ma'arif NU Doro academic year 2014/2015. Cluster Random Sampling technique chosen two classes of X TKJ 2 as an experimental class and X TKJ 1 as the control class. Variable research is emotional intelligence and learning activities of students in the model as independent variables Reciprocal Teaching and learning achievement of students in mathematical logic material as the dependent variable. To obtain the data used methods of test, questionnaire, and observation. The data is processed by using a test of completeness, the average difference test, and multiple linear regression analysis.

The results showed that the Reciprocal Teaching learning model can be applied well in class X SMK Ma'arif NU Doro academic year 2014/2015 matter of mathematical logic. This is shown in (1) mastery learning achievement of the experimental class exceeds 93% statistically completeness 75%; (2) The average of the experimental class achievement 77.02 statistically better than the control class learning achievement 71.48; (3) there is influence between emotional intelligence and learning activities of students toward mathematics learning achievement of 60.82%. Expected teacher gives students the opportunity to explore their ability to provide freedom of students active in learning so that learning becomes boring for students.

Keyword : Application, Reciprocal Teaching, Learning Achievement.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching pada pembelajaran prestasi belajar matematika kelas Ma'arif NU Doro. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Ma'arif NU Doro tahun akademik 2014/2015. Teknik Cluster Random Sampling memilih dua kelas X TKJ 2 sebagai kelas eksperimen dan X TKJ 1 sebagai kelas kontrol. Variabel penelitian adalah kecerdasan emosi dan aktivitas belajar siswa dalam model sebagai variabel bebas Pengajaran resiprokal dan prestasi belajar siswa pada materi logika matematika sebagai variabel dependen. Untuk memperoleh data digunakan metode tes, angket, dan observasi. Data diolah dengan menggunakan uji kelengkapan, uji beda rata-rata, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat diterapkan dengan baik di kelas X SMK Ma'arif NU Doro tahun akademik 2014/2015 soal logika matematika. Hal ini ditunjukkan pada (1) ketuntasan belajar kelas eksperimen melebihi 93% ketuntasan statistik 75%; (2) Rata-rata pencapaian kelas eksperimen 77,02 secara statistik lebih baik daripada prestasi belajar kelas kontrol 71,48; (3) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika sebesar 60,82%. Guru yang diharapkan memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan mereka untuk memberikan kebebasan siswa yang aktif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa.

Kata Kunci : Aplikasi, Model pembelajaran Reprocal Teaching, Prestasi belajar

Pendahuluan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar matematika siswa baik faktor eksternal maupun internal siswa. Misalnya faktor eksternal dari pembelajaran yang hanya

terpusat pada guru yang dapat membuat siswa menjadi jenuh dan pasif dalam pembelajaran. Selain itu faktor internal siswa dari kecerdasan emosional siswa yang dapat mempengaruhi prestasi bukan hanya kecerdasan intelektual siswa saja. Aktifitas belajar siswa juga dapat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa itu sendiri.

Guru dapat menerapkan model pembelajaran matematika yang lebih menarik dan memotivasi siswa agar menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan tersebut adalah pembelajaran matematika menggunakan model *Reciprocal Teaching*

Model *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman (Shoimin, 2014:79). Menurut Palincsar dan Brown (dalam Pratiwi dan Ani Widayati, 2012:133) dalam *Reciprocal Teaching*, ditanamkan empat strategi pemahaman mandiri kepada para siswa. Keempat strategi tersebut adalah merangkum atau meringkas bahan ajar (*summarizing*), menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya (*questioning*), mengklarifikasi pengetahuan yang telah diperoleh (*clarifying*), kemudian memprediksi materi selanjutnya (*predicting*). Strategi ini digunakan untuk mengembangkan pemahaman dan penguasaan makna teks yang dibaca.

Dalam Teori Vygotsky mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua elemen penting. Pertama, belajar merupakan proses secara biologi sebagai dasar. Kedua, proses secara psikososial sebagai proses yang lebih tinggi dan esensinya berkaitan dengan lingkungan sosial budaya Vigostky dalam Bahrudin (2008:124). Vigostky sangat menekankan pentingnya peran interaksi sosial bagi perkembangan belajar seseorang. Belajar dimulai ketika seorang anak dalam perkembangan *zone proximal*, yaitu suatu tingkat yang dicapai oleh seorang anak ketika ia melakukan perilaku sosial. Dalam belajar, *zone proximal* ini dapat dipahami pula sebagai celah antara *actual development* dan *potensial development*, dimana antara apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang dewasa dan apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu dengan arahan orang dewasa atau kerjasama dengan teman sebaya.

Relevansi teori Vygotsky dengan penelitian ini adalah pembelajaran dalam penelitian ini sama dengan teori Vygotsky yaitu tentang Konsep *Scaffolding* yaitu guru sebagai *scaffolding* dalam pembelajaran dan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu ada Teori lain yang relevan dengan pembelajaran ini yaitu teori Bruner, teori belajar bruner ini berkaitan juga dengan penelitian yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk menemukan pemahaman sendiri dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Hal ini bertujuan untuk mengubah tingkah laku siswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran.

Teori Gagne juga memiliki kaitan dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati hasil belajar siswa yaitu pengaruh kecerdasan emosional dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar. Dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa didorong untuk bisa mandiri dalam belajar sehingga akan menumbuhkan kecerdasan emosional siswa yang lebih baik serta aktifitas belajar siswa meningkat.

Pemilihan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat mencapai kualitas pendidikan yang dirancang dalam kurikulum. Dewi, dkk (2014:5) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan di SMA/SMK.

Tujuan utama dalam penelitian ini mengetahui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Ma'arif NU Doro. Deskripsi tujuan utamanya adalah agar dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* prestasi belajar siswa pada kelas X TKJ 2 mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), prestasi belajar siswa X TKJ 2 yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dan melihat pengaruh dari kecerdasan emosional dan aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan metode yang diambil adalah eksperimen dan korelasi. Sedangkan untuk metode penelitian eksperimen yang diambil adalah yang *Quasi Experimental*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* karena dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random dan kedua kelompok tersebut diberikan *pretest-posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 2.1
Desain Penelitian

Kelas	Kondisi Awal	Perlakuan	Tes
-------	--------------	-----------	-----

Eksperimen	Nilai <i>Pretest</i>	Model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	Tes
Kontrol	Nilai <i>Pretest</i>	Model Pembelajaran Konvensional	Evaluasi

(Syahroni, 2015: 61)

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Ma'arif NU Doro tahun pelajaran 2014/2015, yang berjumlah 4 kelas yaitu kelas X TKJ 1, X TKJ 2, X TSM 1, X TSM 2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *Cluster random sampling* untuk menemukan kelas eksperimen, kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas X TKJ 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sedangkan kelas VIII D sebagai kelas kontrol menggunakan model konvensional. Instrumen dalam penelitian ini adalah

1. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus kurikulum KTSP 2006.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Munthe (2009 : 200) dalam (Munaya, 2014:55) mengemukakan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP kurikulum KTSP 2006.

3. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan model konvensional. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar soal pretes dan posttes. Bentuk tes prestasi belajar dalam penelitian ini adalah tes essay.

4. Angket atau Kuesioner Kecerdasan Emosional

Instrumen angket dalam penelitian ini adalah sejumlah pernyataan tentang kecerdasan emosional siswa pada materi logika matematika dengan menggunakan model *pembelajaran Reciprocal Teaching*. Aspek-aspek kecerdasan emosional penelitian ini adalah Goleman (2002:58) dalam (Syahroni, 2015:47).

Tabel 3.2
Aspek-aspek Kecerdasan emosional

No	Aspek
1	Mengenali Emosi
2	Mengelola Emosi
3	Memotivasi diri sendiri
4	Mengenali Emosi Orang lain
5	Membina Hubungan dengan Orang lain

5. Lembar Pengamatan Aktifitas Belajar

Lembar pengamatan ini diisi oleh observatory pada setiap kegiatan pembelajaran dengan cara member tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Sementara itu lembar pengamatan aktifitas siswa digunakan untuk mengetahui perkembangan aktifitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yang dikenai model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Aspek-aspek aktifitas penelitian ini diambil dari Hamalik (2010) dalam (Syahroni, 2015:49)

Tabel 3.3
Aspek-aspek Aktifitas Belajar Siswa

No	Aspek Keaktifan	Indikator
1.	<i>Visual activities</i>	1.1 Membaca materi pembelajaran
		1.2 Memperhatikan materi yang dijelaskan guru di depan kelas
		1.3 Memperhatikan materi yang dijelaskan teman.
2.	<i>Oral activities</i>	1.4 Menanyakan tentang materi atau soal yang belum dipahami atau dimengerti
		1.5 Menyampaikan atau mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
		1.6 Menyimpulkan Materi yang dibahas
		1.7 Berpartisipasi dalam diskusi
3.	<i>Listening activities</i>	1.8 Mendengarkan tujuan pembelajaran

No	Aspek Keaktifan	Indikator
4.	<i>Writing activities</i>	1.9 Mendengarkan konfirmasi dan saran dari guru
		1.10 Mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya
		1.11 Menulis atau mencatat materi, soal, dan pertanyaan.
		1.12 Menulis atau mencatat hasil diskusi
5.	<i>Mental activities</i>	1.13 Membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
		1.14 Memecahkan permasalahan dalam soal
		1.15 Siswa menganalisis permasalahan dalam soal yang diberikan oleh guru
		1.16 Menganalisis permasalahan dalam soal dengan dengan memprediksi soal
6.	<i>Emotional activities</i>	1.17 Siswa menanggapi hasil diskusi dan presentasi.
		1.18 Tenang dalam pembelajaran
		1.19 Berani menyampaikan pendapat
7.	<i>Motor Activities</i>	1.20 Membentuk kelompok dengan cepat

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan data awal kelas eksperimen (kelas X TKJ 2) diperoleh simpulan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil penelitian uji normalitas kelas kontrol (kelas X TKJ 1) diperoleh simpulan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis dari data awal diperoleh simpulan bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sedangkan rata-rata prestasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.

Berdasarkan hasil analisis data akhir kelas eksperimen (X TKJ 2) diperoleh simpulan nilai prestasi belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan kelas kontrol (X TKJ 1) diperoleh simpulan nilai prestasi belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa varians prestasi

belajar siswa pada kelas eksperimen sama dengan varians prestasi belajar siswa pada kelas kontrol atau dapat dikatakan homogen.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa z_{hitung} kelas eksperimen = 1,984 dan $z_{tabel} = 1,64$ maka $z_{hitung}(2,729) > z_{tabel}(1,64)$ maka H_0 ditolak. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tes prestasi kelas eksperimen kelas eksperimen mencapai ketuntasan secara individual.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,269$ dan $t_{tabel} = 1,989$. Dengan demikian $t_{hitung}(3,618) > t_{(0,05;81)}(1,9891)$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa rata-rata kedua sampel berbeda. Jika dilihat dari rata-rata sampel, yaitu rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen sebesar 77,02 dan rata-rata prestasi belajar kelas kontrol sebesar 71,48 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan rata-rata prestasi belajar kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda diperoleh nilai $b_0 = -17,62$, $b_1 = 0,795$ dan $b_2 = 0,334$. Sehingga persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 = \hat{Y} = -17,62 + 0,795X_1 + 0,334X_2$. Artinya jika nilai kecerdasan emosional dan aktifitas belajar 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa akan bertambah 0,795 dan 0,334. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh koefisien determinasi sama dengan 0,6082. Hal ini berarti besar pengaruh motivasi dan aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah 60,82%, sedangkan 39,18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pembahasan

Data posttest diperoleh bahwa ketuntasan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat mencapai KKM yaitu 70 dengan ketuntasan belajar lebih dari 75% dari jumlah siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis uji ketuntasan yang menunjukkan ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen yang mencapai KKM ada 40 siswa dari 43 siswa, ini berarti lebih dari 75% jumlah siswa dikelas eksperimen. Dikatakan tuntas karena pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini siswa diharuskan menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan menemukan konsep dalam materi pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata prestasi belajar siswa kelas kontrol. Hal tersebut terlihat

dari hasil analisis uji beda dua rata-rata yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3,618) > t_{(0,05,81)} (1,989)$. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai tes prestasi kelas eksperimen lebih baik dibandingkan rata-rata nilai tes prestasi kelas kontrol.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional siswa dan aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka dilakukan uji regresi linear ganda. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa kontribusi atau sumbangan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah sebesar 60,82%, sedangkan sisanya sebesar 39,18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional siswa dan aktifitas belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dalam Teori Vygotsky dalam Bahrudin (2008:48) mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua element penting. Pertama, belajar merupakan proses secara biologi sebagai dasar. Kedua, proses secara psikososial sebagai proses yang lebih tinggi dan esensinya berkaitan dengan lingkungan sosial budaya Vigostky dalam Bahrudin (2008:124). Vigostky sangat menekankan pentingnya peran interaksi sosial bagi perkembangan belajar seseorang. Belajar dimulai ketika seorang anak dalam perkembangan *zone promixal*, yaitu suatu tingkat yang dicapai oleh seorang anak ketika ia melakukan perilaku sosial. Dalam belajar, *zone promixal* ini dapat dipahami pula sebagai celah antara *actual development* dan *potensial development*, dimana antara apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang dewasa dan apakah seorang anak dapat melakukan sesuatu dengan arahan orang dewasa atau kerjasama dengan teman sebaya.

Relevansi teori Vygotsky dengan penelitian ini adalah pembelajaran dalam penelitian ini sama dengan teori Vygotsky yaitu tentang Konsep *Scaffolding* yaitu guru sebagai *scaffolding* dalam pembelajaran dan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu ada Teori lain yang relevan dengan pembelajaran ini yaitu teori Bruner, teori belajar bruner ini berkaitan juga dengan penelitian yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pemahaman sendiri dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Hal ini bertujuan untuk mengubah tingkah laku siswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran.

Teori Gagne juga memiliki kaitan dengan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati hasil belajar siswa yaitu pengaruh kecerdasan emosional dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar. Dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa didorong untuk bisa mandiri dalam belajar sehingga akan menumbuhkan kecerdasan emosional siswa yang lebih baik serta aktifitas belajar siswa meningkat.

Kesimpulan

Simpulan yang didapat bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang diterapkan pada siswa kelas X TKJ SMK Ma'arif NU Doro untuk materi logika matematika baik pada proporsi ketuntasan belajar matematika siswa telah mencapai 75% dari jumlah siswa maupun rata-rata prestasi belajar matematika siswa lebih baik daripada siswa yang diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Selain itu ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu kecerdasan emosional dan aktivitas belajar siswa yang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Implikasi

Pembelajaran pembelajaran *Reciprocal Teaching* membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran karena siswa menjadi aktif dalam pembelajaran karena siswa ditunjuk sebagai guru siswa dalam penyampaian materi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat mendorong siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan nilai prestasi belajar mereka dalam mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM).

Penerapan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan membawa pengaruh yang baik. Guru dapat menambah pengalaman baru dalam cara pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran dan alat peraga yang lebih menarik. Sedangkan siswa dapat lebih memahami materi logika matematika, serta mampu memperbaiki hasil belajar siswa.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru diharapkan menerapkan Pembelajaran Reciprocal Teaching kedalam materi yang lain agar dapat meningkatkan prestasi Belajar siswa.
2. Guru diharapkan memberi kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuannya dengan memberi kebebasan siswa aktif dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi siswa.
3. Guru seharusnya bisa mengelola kelas sehingga kelas menjadi nyaman bagi siswa dan guru agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan jurnal ini dari awal hingga selesai penulis tidak luput dari peran serta dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. H. Suryani, SH. M. Hum selaku rektor Universitas Pekalongan.
2. Drs. H. M. Chamdi Rochmat, M.Pd selaku Dekan FKIP.
3. Sayyidatul Karimah, M.Pd selaku ketua Progd Pendidikan Matematika.
4. Nurina Hidayah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dyah Khoirina Sari, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen dilingkungan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan.
7. Untung Widiyotomo, SE selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Doro yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Endang Lestyawati, S.Pd selaku guru matematika SMK Ma'arif NU Doro.
9. Bapak dan Ibu Guru dilingkungan SMK Ma'arif NU Doro.
10. Orang tua dan keluarga saya, yang telah memberikan dukungan yang telah diberikan.
11. Pihak-Pihak lain yang telah membantu menyusun jurnal ini.

Pustaka

- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmari, Abdul Rahman Al. 2014. "Emotional Intelligence and Academic Achievement: A Comparative, Gender-Based Study of Undergraduate English Language Learners in Saudi Arabia". *Journal of Education and Practice*. Volume 5 Nomor 6 dari <http://www.iiste.org>
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Baharudin dan Esa, NW. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati & Mujiono (2006). "*Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, IDS., I Wayan Wiarta., I Gede Meter. 2014. "Model Reciprocal Teaching (Pembelajaran Timbal Balik) Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus Mayor Metra". *Jurnal Pendidikan Undiksha*. Volume 2 Nomor 1. dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3108>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada IQ*. Jakarta : Gramedia.
- _____. 2003. *Working With Emotional Intelligence "Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi"*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia.
- _____. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Munaya, Milda Rima. 2014. *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Modul terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Buaran Materi Segi Empat*. Skripsi. Pekalongan: Program Sarjana Universitas Pekalongan.
- Muslimin, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Universitas Negeri Surabaya: University Press.
- Nur, M dan Wikandari, P. R. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: PSMS Program Pasca Sarjana Unesa.
- Pamungkas, R. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Se-Kecamatan Prembun. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 6(5). Diambil dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/3566>
- Pratiwi, I. dan Ani Widayati. 2012. "*Pembelajaran melalui Reciprocal Teaching Model untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemandirian Belajar dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1*

- SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. Ngalm. 2014. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putrayasa, I Made, H. Syahrudin, dan I Gede Margunayasa. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Ganesha Singaraja Indonesia*. Volume 1 Nomor 1, 1. Diambil pada 29 Januari 2015 dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3087>.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Santrock, John W. (2004). *Educational Psychology 2nd Edition*. New York : McGraw-Hill.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shakoor Abdul, Masood Nadeem, Aqeel Ahmad Khan, & Samina Nawaz. 2012. "Relationship of Emotional Intelligence and Intelligence Quotient with Academic Performance of Postgraduate Students". Volume 18 Nomor 04, 1. Diambil pada 18 Januari 2015 dari <http://annalskemu.org/journal/index.php/annals/article/viewPDFInterstitial/462/335>.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayanna, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Sutama, Agus Gede, Kadek Suranata, & Ketut Darsana. 2014. "Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja". *E-Journal Undiknas Jurusan Bimbingan Konseling*, 2, 1. Diambil pada 4 Maret 2015 dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3960/3161>
- Suyitno, A. 2006. "Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah". Semarang: UNNES